



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD BERBANTUAN VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK INTEGRATIF KELAS V

Nita Wulandari¹, Sri Hartini², Mukhlis Mustofa³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Slamet Riyadi , email: nitawulandari501@gmail.com

INFO ARTIKEL

Sejarah artikel:
Diterima : November 2022
Direvisi : November 2022
Disetujui : Desember 2022
Terbit : Desember 2022

Kata Kunci:
model pembelajaran, STAD, hasil belajar

Keywords:
learning model, STAD, learning outcomes

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the STAD type cooperative learning model assisted by video learning on the thematic learning outcomes of integrative in fifth grade students of SD Negeri Karangpelem 1 Academic Year 2021/2022. This research is a quantitative research with a pre-experimental method, the research design is one group pretest-posttest design. The population in this study were all fifth grade students of SD Negeri Karangpelem 1, totaling 34 students. The sampling technique used is saturated sampling because all the population is used as a sample. Data collection techniques using tests, observations, and documentation. Test the validity of the data sought by biserial point correlation. The data analysis technique was searched through normality test using the Kolmogorov Smirnov method and hypothesis testing using the Paired Sample T-Test formula. Based on the results of data analysis using paired sample t-test, the results obtained with a value, t_{count} of 14.707. So it can be concluded that the results of $t_{count} = 14.707$ more than t_{table} at the 5% significance level = 14.707 or $t_{count} > t_{table} = 14.707 > 2.034$ then H_0 is rejected and H_a is accepted. Thus the hypothesis which states that: "there is an effect of the STAD type cooperative learning model assisted by video learning on the thematic integrative learning outcomes of fifth grade students of SD Negeri Karangpelem 1 Academic Year 2021/2022" is proven true at a significance level of 5%.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan video pembelajaran terhadap hasil belajar tematik integratif pada peserta didik kelas V SD Negeri Karangpelem 1 Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode pre-eksperimen, desain penelitian *one group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri Karangpelem 1 yang berjumlah 34 peserta didik. Teknik pengambilan *sample* menggunakan *sampling jenuh* sebab semua populasi dijadikan *sample*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi. Uji Validitas data dicari dengan korelasi point biserial. Teknik analisis data dicari melalui uji normalitas dengan metode kolmogorov smirnov dan uji hipotesis menggunakan rumus *Paired Sample T-Test*. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan *paired sample t-test* diperoleh hasil dengan nilai, t_{hitung} yaitu 14,707. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil $t_{hitung} = 14,707$ lebih dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% = 14,707 atau $t_{hitung} > t_{tabel} = 14,707 > 2,034$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa : "ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan video pembelajaran terhadap hasil belajar tematik integrative peserta didik kelas V SD Negeri Karangpelem 1 Tahun Pelajaran 2021/2022" terbukti kebenarannya pada taraf signifikansi 5%.

PENDAHULUAN

Pendidikan berkaitan dengan kehidupan manusia dengan harapan dapat meningkatkan kesejahteraan manusia. Dengan pendidikan manusia akan memperoleh banyak pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan di lingkungannya. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha yang digunakan dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat aktif dan meningkatkan potensi dirinya untuk keperluan dirinya, masyarakat, bangsa serta negara dengan kekuatan spiritual, mengendalikan diri, kepribadian, akhlak terpuji, serta keterampilan. Adanya pendidikan dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimiliki agar dapat berkontribusi serta menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Menurut Permendikbud No 67 Tahun 2013 Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Tujuan kurikulum 2013 tersebut sesuai dengan Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menegaskan bahwa sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan, sasaran pembelajaran mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dielaborasi untuk setiap satuan pendidikan.

Pembelajaran tematik integratif pada kurikulum 2013 merupakan suatu program pembelajaran dengan mendesain proses pembelajaran dari proses merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran dengan menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Dalam kurikulum 2013 untuk SD/MI menggunakan pendekatan pembelajaran tematik integratif dari kelas I sampai kelas VI.

Pelaksanaan pembelajaran tematik integratif peserta didik lebih aktif, terampil, kreatif serta kritis. Proses pembelajaran tematik integratif guru dituntut untuk lebih kreatif dalam proses penyampaian materi kepada peserta didik, mampu menerapkan model pembelajaran dan menggunakan media yang menyenangkan bagi peserta didik. Dalam pembelajaran kurangnya kreativitas guru dalam mengaplikasikan variasi model pembelajaran dan pemanfaatan media penggunaan alat peraga selama proses pembelajaran menyebabkan pembelajaran kurang bermakna bagi peserta didik.

Model pembelajaran yang digunakan di SD Negeri Karangpelem 1 selama ini sudah bervariasi, seperti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dalam proses pembelajarannya. Namun guru belum mengembangkan model pembelajaran tersebut seperti penggunaan media pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik, hal tersebut menyebabkan peserta didik tidak memperhatikan guru dan tidak dapat menerima materi pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara awal peneliti dengan guru kelas V SD Negeri Karangpelem 1 Sragen dengan Ibu Wariyati, S.Pd. pada hari Jum'at, 14 Januari 2022, peserta didik belum maksimal dalam menerima materi yang disampaikan guru, pada proses belajar mengajar berlangsung peserta didik kurang aktif, kurang fokus serta peserta didik kurang tertarik dalam pembelajaran.

Hal ini didukung data dari analisis terhadap nilai dari peserta didik pada Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita KD 3.8 dan 4.8, ini ditunjukkan dengan data dari 34 peserta didik, hanya 14 peserta didik (41,1%) yang mendapat nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 66-70. Sedangkan sisanya 20 peserta didik (58,8%) nilainya dibawah KKM. Dengan melihat data hasil belajar dan melaksanakan pembelajaran tersebut, perlu sekali ditingkatkan kualitas pembelajarannya.

Guru menguasai dengan baik materi pelajaran tetapi kurang mampu melaksanakan strategi pembelajaran. Strategi yang diterapkan oleh guru selama ini belum inovatif. Pembelajaran hanya didominasi oleh guru, peserta didik sebatas sebagai pendengar dan pemerhati. Terkadang peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru tetapi tidak pernah diberikan kesempatan berinteraksi dengan teman untuk berdiskusi dalam pembelajaran. Mengatasi hal tersebut, perlu adanya usaha untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran yang berlangsung dengan menciptakan kegiatan belajar mengajar dengan komunikasi secara interaktif antara guru dan peserta didik.

Penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) berbantuan video pembelajaran merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya. *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pertama kali dikembangkan oleh Robert Slavin (1995) dan rekan-rekannya untuk melibatkan peserta didik aktif dalam pembelajaran dengan membuat kelompok kecil peserta didik dengan level kemampuan akademik yang berbeda-beda untuk saling bekerja sama menyelesaikan tujuan pembelajaran.

Model pembelajaran STAD merupakan model pembelajaran yang membentuk peserta didik menjadi kelompok-kelompok heterogen yang masing-masing terdiri da. 4-5 anggota (Miftahul Huda, 2013:202). Penggunaan model pembelajaran dapat menciptakan bekerjasama dan bertanggungjawab kepada dirinya dalam sebuah kelompok serta menemukan permasalahan dalam setiap materi pelajaran. Sehingga peserta didik akan lebih aktif, kreatif, dan mandiri dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Selain model pembelajaran STAD, peneliti juga menggunakan media audio visual berupa video pembelajaran sebagai alat bantu menyampaikan materi pembelajaran. Media video merupakan paduan antara gambar dan suara yang membentuk karakter sama dengan objek aslinya (Hujair AH Sanaky, 2015:119). Media video mampu menyampaikan materi pembelajaran secara realistik sehingga sangat bermanfaat untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, dilakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Video

Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Tematik Integratif Kelas V Peserta Didik SD Negeri Karangpelem 1 Tahun Pelajaran 2021/2022”.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan penelitian eksperimental. Sugiyono (2017:107) penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh tindakan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah peserta didik kelas V SD Negeri Karangpelem 1 Tahun Pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 34 peserta didik. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh, maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Dalam penelitian ini berjumlah 34 peserta didik di kelas V SD Negeri Karangpelem 1.

Penelitian ini dilakukan pada satu kelompok dengan *One-Group Pretest-Posttest Design* dengan melakukan dua kali pengukuran yaitu O_1 (*pretest*) untuk mengukur hasil belajar tematik integratif sebelum diberi *treatment* (X). Pengukuran kedua O_2 (*posttest*) dilakukan untuk mengukur hasil belajar tematik integratif setelah diberi *treatment* (X). Adanya perbedaan antara *pretest* dan *posttest* diasumsikan sebagai efek dari perlakuan yang diberikan.

Ada beberapa instrument pengumpulan data yang digunakan, yaitu tes, observasi dan dokumentasi. Intrument tes berupa soal pilihan ganda untuk memperoleh data tentang hasil belajar IPA dan observasi untuk memperoleh data tentang aspek afektif dan psikomotorik peserta didik. Soal tes dan observasi dibuat oleh peneliti yang mengacu pada materi Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Sub Tema 1 Manusia dan Lingkungannya Pembelajaran 2 muatan IPA dengan kompetensi dasar dan indikator sebagai berikut:

Tabel 1. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup.	3.8.1 Menjelaskan tahap-tahap dalam siklus air seperti evaporasi, kondensasi dan presipitasi.
4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber.	4.8.1 Mendiskusikan siklus air dan dampaknya bagi peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup.

Sebelum intrument tes digunakan, terlebih dahulu diadakan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas intrument tes tersebut. Uji coba intrument dilaksanakan di SD Negeri Mojodoyong 2 yang berjumlah 32 peserta didik. Ada 10 item soal pilihan ganda yang diuji, hasilnya terdapat 25 item soal yang valid dan 5 item soal yang tida valid. Hasil uji reliabilitas tes menunjukkan angkat reliabilitasnya 0,850 berkategori reliabilitas tinggi. Soal yang valid digunakan untuk soal *pretest* dan *posttest* dalam penelitian di SD Negeri Karangpelem 1.

Bentuk tes hasil belajar IPA yang digunakan adalah pilihan ganda tentang siklus air. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri uji normalitas dan uji hipotesis menggunakan SPSS. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-smirnov* dan uji hipotesis menggunakan menggunakan rumus *Paired Sample T-Test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil analisis item soal yang telah diberikan kepada peserta didik kelas V SD Negeri Karangpelem 1 Tahun Pelajaran 2021/2022 diperoleh nilai tertinggi 84 dan nilai terendah 64. Hasil analisis data diperoleh mean = 62,941, median = 64, modus = 80, dan standar deviasi = 13,513

Tabel 2. Deskriptif Hasil Belajar Sebelum Diberi *Treatment*.

Variabel	Mean	Median	Modus	N max	N min	SD
STAD Berbantuan Media Gambar	62,94 1	64	80	84	40	13,5 13

Hasil analisis item soal setelah dilakukan *treatment* dengan menggunakan STAD berbantuan video pembelajaran di SD Negeri Karangpelem 1 Tahun Pelajaran 2021/2022 diperoleh nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 68. Hasil analisis data diperoleh mean = 81,647, median = 80, modus = 92 , dan standar deviasi = 9,243. Pada lembar observasi aktivitas peserta didik dari segi sikap, keterampilan, tingkat kedisiplinan, kerja sama, dan unjuk kerja dari peserta didik sudah baik.

Tabel 3. Hasil Nilai Sesudah Diberikan *Treatment*.

Variabel	Mean	Median	Modus	N. max	N. min	SD
STAD berbantuan video pembelajaran	81,64 7	80	92	100	68	9,24 3

Berdasarkan hasil observasi aspek afektif yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa sikap disiplin, kerjasama, dan kerja keras peserta didik muncul saat mengikuti proses pembelajaran ketika berdiskusi kelompok mengerjakan pertanyaan yang diberikan oleh guru. Peserta didik mampu bekerjasama dengan baik dengan kelompoknya, peserta didik menjadi lebih disiplin dan bekerja keras dalam diskusi kelompok. Rata-rata observasi aspek afektif sebelum diberikan *treatment* yaitu 63,53 dan sesudah diberikan *treatment* yaitu 77,64. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan sikap yang terjadi pada peserta didik

Sedangkan untuk observasi aspek psikomotorik dilihat dari keterampilan peserta didik untuk menggambar siklus air. Keterampilan peserta didik mengalami

peningkatan setelah mengamati video pembelajaran yang diberikan oleh guru, karena peserta didik mudah memahami proses terjadinya siklus air. Rata-rata observasi aspek psikomotorik sebelum diberikan treatment yaitu 58,82 dan sesudah diberikan treatment yaitu 77,41. Sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan rata-rata observasi aspek afektif dan psikomotorik melalui kegiatan diskusi dalam pembelajaran. Selain itu terdapat observasi guru yang digunakan untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi guru, terlihat bahwa pelaksanaan pembelajaran tercapai dengan baik dan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun.

Berdasarkan perhitungan data statistik mengenai Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Tematik Integratif Peserta Didik Kelas V SD Negeri Karangpelem 1 Tahun Pelajaran 2021/2022, diperoleh data nilai Kolmogorov Smirnov atau nilai signifikansi pada pretest sebesar $0,179 > 0,05$ dan nilai posttest sebesar $0,065 > 0,05$, maka data penelitian dapat dikatakan normal.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Pretest	Posttest
N	34	34
Test Statistic	,127	,146
Asymp. Sig. (2-tailed)	,179 ^c	,065 ^c
a. Test distribution is Normal.		

Setelah dilakukan uji normalitas dan hasilnya normal, maka dapat dilanjutkan untuk perhitungan uji hipotesis. Berdasarkan hasil analisis data statistik dengan bantuan SPSS versi 22 menggunakan rumus *paired sample t-test* untuk mengetahui tentang ada tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe stad berbantuan video pembelajaran terhadap hasil belajar tematik integratif di SD Negeri Karangpelem 1 Tahun Pelajaran 2021/2022.

Tabel 5. Uji *Paired Samples Statistic*
Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 PRETEST	62,9412	34	13,51305	2,31747
POSTTES T	81,6471	34	9,24378	1,58529

Sumber: Output SPSS

Dari tabel diatas dapat diketahui hasil mean dari nilai *pretest* adalah 62,94 dan nilai dari *posttest* adalah 81,64, dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan nilai antara *pretest* dengan *posttest*.

Tabel 6. Uji Paired Samples Test

		Paired Differences			T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean			
Pair 1	PRETEST – POSTTEST	-18,70588	7,41632	1,27189	-14,707	33	,000

Berdasarkan tabel diatas diperoleh t_{hitung} sebesar 14,707, nilai t_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} dengan d.b = (N-1) jadi (34-1) = 33 dengan taraf signifikansi 5% yaitu 2,034. Jika dibandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} maka hasilnya $14,707 > 2,034$ yang menunjukkan bahwa Hipotesis Nol (H_0) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima. Hipotesis alternatif diterima apabila nilai signifikansi $t_{hitung} > t_{tabel}$.

H_a = “ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan video pembelajaran pada peserta didik kelas V terhadap hasil belajar tematik integratif di SD Negeri Karangpelem 1 Tahun Pelajaran 2021/2022”.

H_0 = “tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan video pembelajaran pada peserta didik kelas V terhadap hasil belajar tematik integratif di SD Negeri Karangpelem 1 Tahun Pelajaran 2021/2022”.

Dengan itu hasil H_0 ditolak karena taraf signifikan t -test $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $14,707 > 2,034$ maka hasil perhitungan menyatakan bahwa “ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan video pembelajaran pada peserta didik kelas V terhadap hasil belajar tematik integratif di SD Negeri Karangpelem 1 Tahun Pelajaran 2021/2022”.

Pembahasan

Penelitian ini memiliki tiga aspek penilaian yaitu: kognitif, afektif dan psikomotorik. Namun dalam penelitian ini yang digunakan yaitu nilai aspek kognitif soal *treatment* pada *pretest* dan *posttest*. Jika dilihat dari hasil *pretest* atau sebelum *treatment* dengan menggunakan model STAD berbantuan video pembelajaran diperoleh nilai kognitif tertinggi 84 dan terendah 40. Hasil analisis data diperoleh mean = 62,94, median = 64, modus 80, dan standar deviasi = 13,51. Sedangkan hasil *posttest* atau sesudah *treatment* nilai kognitif tertinggi 100 dan terendah 68. Hasil analisis data diperoleh mean 81,64, median = 80, modus = 92, dan standar deviasi = 9,24. Artinya terdapat pengaruh hasil belajar tematik integratif aspek kognitif peserta didik setelah diberikan *treatment*.

Selain itu penilaian pada aspek afektif dan psikomotorik juga berubah. Penilaian aspek afektif rata-rata sebelum *treatment* 63,53 dan sesudah *treatment* 77,64 sedangkan penilaian aspek psikomotorik sebelum *treatment* 58,82 dan

sesudah *treatment* 77,41. Sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan rata-rata penilaian aspek afektif dan psikomotorik melalui kegiatan diskusi.

Berdasarkan hasil analisis uji hipotetis t_{hitung} yaitu 14,707. Selanjutnya nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan d.b (N-1) jadi $(34-1) = 33$ dalam taraf signifikansi 5% yaitu 2,034. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil $t_{hitung} = 14,707$ lebih dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% = 2,034 atau $t_{hitung} > t_{tabel} = 14,707 > 2,034$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan video pembelajaran terhadap hasil belajar tematik integratif peserta didik kelas V SD Negeri Karangpelem 1 Tahun Pelajaran 2021/2022.

Hasil penelitian ini ada relevansinya dengan penelitian oleh penelitian Ni Kadek Ayu Suryaniti, I Nengah Suadnyana, dan I Ketut Adnyana Putra, (2017) bahwa penerapan model pembelajaran STAD berbantuan media audio visual animasi berpengaruh terhadap penguasaan kompetensi pengetahuan IPA kelas V SD Negeri Gugus I Gusti Ngurah Rai Denpasar.

Hal ini juga dibuktikan oleh penelitian Rima Isti Navisha, I Dewa Kade Tastra, dan I Ketut Dibia, (2017) bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media video pembelajaran tentang Perjuangan Kemerdekaan Indonesia berpengaruh terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas V di SD Gugus V Kubutambahan. Dari penelitian tersebut semakin memperkuat hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan video pembelajaran terhadap hasil belajar tematik integratif kelas V SD Negeri Karangpelem 1 Tahun Pelajaran 2021/2022

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar kognitif peserta didik kelas V sebelum diberikan *treatment* dan sesudah diberi *treatment* dengan menggunakan model pembelajaran STAD berbantuan video pembelajaran di SD Negeri Karangpelem 1 Tahun Pelajaran 2021/2022. Kegiatan *pretest* diperoleh rata-rata sebesar 62,94, sedangkan nilai *posttest* mengalami perubahan yang meningkat dari rata-rata *pretest*. Rata-rata nilai *posttest* sebesar 81,64. Rata-rata penilaian aspek afektif sebelum *treatment* yaitu 63,53 dan sesudah *treatment* yaitu 77,64 sedangkan penilaian aspek psikomotorik sebelum *treatment* yaitu 58,82 dan sesudah *treatment* yaitu 77,41, terdapat perbedaan rata-rata penilaian afektif dan psikomotorik.

Hasil analisis data menggunakan *paired sampel t-test* diperoleh hasil dengan nilai, t_{hitung} yaitu 14,707 selanjutnya nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan t_{tabel} dengan dk (N-1) jadi $34-1 = 33$ dalam taraf signifikansi 5% yaitu 2,034. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil $t_{hitung} = 14,707$ lebih dari t_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 2,034 atau $t_{hitung} > t_{tabel} = 14,707 > 2,034$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Simpulan dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan video pembelajaran terhadap hasil belajar tematik integratif di SD Negeri Karangpelem 1 Tahun Pelajaran 2021/2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Hujair AH Sanaky. (2015). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaubata Dipantara.
- Kasmadi dan Nia Siti Sunariah. (2016). *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadewi, L.P.M & Suniasih Ni Wayan. (2022). Media Audio Visual Berbasis Kontekstual Pada Muatan IPA Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran Universitas Pendidikan Ganesha*. 5(2). 1-11.
- Miftahul Huda. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ni Kadek Ayu Suryaniti, I Nengah Suadnyana, dan I Ketut Adnyana Putra. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Student Team Achievement Division Berbantuan Ranty Oktarianda, Mahmud Alpusari, Eddy Novian. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SD Negeri 42 Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa*. Vol 5, No 1. 1-15. Diakses pada 12 Februari 2022.
- Rima Isti Navisha, I Dewa Kade Tastra, I Ketut Dibia (2017). Pengaruh Model STAD Berbantuan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD Kelas V. *Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. 5(2). 1-11.
- Riona Mei Wanita Sari, Nasution, dan Waspodo Tjipto Subroto. (2020). Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe STAD Berbantuan Media Video Show Terhadap Ketrampilan Sosial dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Education dan Development*. Vol: 8 No: 3. 288-292. Diakses pada 27 Januari 2022.
- Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana. (2013). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rusman. (2016). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi 2*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahidmurni. (2017). *Metodologi Pembelajaran IPS*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.